

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampung Batik Laweyan di Solo merupakan salah satu pusat batik tertua di Indonesia yang memiliki sejarah panjang. Kampung Batik Laweyan telah resmi ditetapkan sebagai kampung wisata sejak 24 Oktober 2004. Namun, kampung ini saat ini menghadapi banyak masalah yang menghalangi kemajuan. Banyak masyarakat, terutama generasi muda, yang kurang mengenal Kampung Batik Laweyan dan nilai historisnya sebagai pusat industri batik.

Kurangnya promosi dan dokumentasi yang efektif menyebabkan kampung ini semakin kurang dikenal, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kurun waktu lima tahun terakhir kampung batik laweyan solo mengalami penurunan pengunjung wisatawan secara signifikan [1]. Selain itu, para pengrajin batik di Laweyan menghadapi kendala ekonomi akibat persaingan dengan batik printing yang lebih murah dan lebih cepat diproduksi [2]. Krisis global turut memperburuk kondisi ini dengan menurunnya kunjungan wisata dan pendapatan. Jika tidak segera ditangani, keberlangsungan industri batik di Laweyan semakin terancam [3].

Untuk menyelesaikan masalah ini, dibutuhkan rencana yang efektif untuk mempromosikan Kampung Batik Laweyan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai budaya batik. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan mengambil video dokumenter yang mendokumentasikan proses pembuatan batik. Dokumenter ini akan berfungsi sebagai alat edukasi dan memperkenalkan Kampung Batik Laweyan kepada masyarakat luas di seluruh negeri dan dunia. Dengan adanya dokumentasi visual yang menarik, diharapkan kampung ini dapat kembali menarik perhatian wisatawan dan meningkatkan minat masyarakat terhadap batik tulis sebagai warisan budaya yang berharga [4]. Selain

itu, dokumentasi ini dapat membantu para pengrajin batik mendapatkan eksposur lebih luas, sehingga mampu meningkatkan daya saing mereka di industri batik [5].

Penelitian ini bertujuan untuk membuat video dokumenter tentang Kampung Batik Laweyan dengan menggunakan metode *live shoot*. Metode ini memungkinkan pengambilan gambar secara langsung di lokasi, memberikan kesan autentik dan real-time yang memperlihatkan bagaimana proses pembuatan batik berlangsung dari awal hingga akhir. Dengan menggunakan pendekatan sinematografi yang kuat, bertujuan untuk memberikan pengalaman visual yang mendalam, menampilkan detail artistik dari setiap proses pembuatan batik, dan menggambarkan kehidupan para pengrajin batik di Kampung Batik Laweyan. Diharapkan dokumentasi ini akan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang industri batik di Laweyan dan membantu menjaga warisan budaya batik tetap hidup di era saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana membuat video dokumenter kampung batik laweyan solo menggunakan Teknik sinematografi dan *live shoot*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah membuat video dokumenter kampung batik laweyan solo menggunakan Teknik sinematografi dan *live shoot*.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Memperluas wawasan mengenai penggunaan metode *live shoot* dalam dokumenter bertema budaya.
2. Video dokumenter ini menggunakan metode *live shoot* dan dalam pembuatannya.
3. Hasil dari pembuatan video akan ditayangkan di youtube.
4. Durasi video selama 7 menit dengan format yaitu *.mp4

5. Software yang digunakan dalam pembuatan video dokumenter ini adalah Adobe Premiere pro, Cap Cut Pro, Fi Studio.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Memperluas wawasan mengenai penggunaan metode *live shoot* dalam dokumenter bertema budaya.
2. Menjadi acuan bagi pembuat film dan peneliti dalam bidang sinematografi dokumenter.
3. Membantu mempromosikan serta melestarikan Kampung Batik Laweyan melalui media visual.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan ulasan mendalam tentang studi literatur dan teori yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mendefinisikan masalah yang dihadapi, menganalisis kebutuhan dari sistem dan Perancangan sistem

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil implementasi dari sistem yang telah dibangun dan hasil pengujian dari sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi Kesimpulan dari hasil kerja yang sudah dilaksanakan dan saran – saran yang diperlukan untuk kedepannya.